

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan dalam Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Reputasi auditor secara parsial melalui uji t dengan nilai signifikansi $0,24 < 0,05$ berpengaruh terhadap *audit report lag*. Artinya reputasi auditor atau penggunaan auditor big four maupun non big four dapat mempengaruhi *audit report lag* dalam perusahaan yaitu semakin tingginya reputasi auditor maka semakin rendah *range* dari *audit report lag*.
2. Opini audit secara parsial melalui uji t dengan nilai signifikansi $0,232 > 0,05$ berpengaruh terhadap *audit report lag*. Artinya opini audit tidak dapat mempengaruhi *audit report lag* yang terjadi dalam perusahaan.
3. Ukuran perusahaan secara parsial melalui uji t dengan signifikansi $0,028 < 0,05$ berpengaruh terhadap *audit report lag*. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *audit report lag* yang terjadi dalam perusahaan yaitu semakin tinggi ukuran perusahaan yang dihitung berdasarkan total assetnya semakin rendah *range* dari *audit report lag* yang terjadi dalam perusahaan.
4. Dewan komisaris Independen secara parsial melalui uji t dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ berpengaruh terhadap *audit report lag*. Artinya Dewan komisaris Independen mempengaruhi *audit report lag* yang terjadi dalam perusahaan. Semakin besar jumlah Dewan komisaris Independen dalam

sebuah perusahaan maka akan semakin rendah *range* dari *audit report lag* yang terjadi dalam perusahaan.

5. Hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa, bahwa reputasi auditor, opini auditor, ukuran perusahaan dan dewan komisaris independen berpengaruh simultan terhadap *audit report lag*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dengan memperhatikan keterbatasan yang ada, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan saran-saran berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti proporsi dewan komisaris, peraturan OJK, atau menggunakan variabel moderating serta dapat menggunakan proksi pengukuran lain yang dianggap dapat menggambarkan keadaan sebenarnya dalam mengukur *audit report lag*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak menggunakan variabel opini auditor pada satu jenis perusahaan namun harus dengan beberapa jenis perusahaan yang lebih luas supaya jumlah data yang didapat lebih bervariasi.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada jenis perusahaan yang lain, seperti sektor jasa, perbankan, pertambangan dan lain-lain, sehingga dapat diketahui dengan secara spesifik variabel-variabel yang mempengaruhi integritas laporan keuangan pada tiap jenis perusahaan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti kembali serta untuk lebih menekankan tentang perbedaan dari *audit report lag* dan *audit delay* karena masih banyak yang menganggap bahwa kedua variabel tersebut sama serta dalam penggunaan metode analisis datanya.



THE
Character Building
UNIVERSITY